PENGARUH MODEL *PROJECT BASED LEARNING* BERBANTUAN MEDIA FILM PENDEK TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS CERPEN SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 12 PADANG

Amelia Dwi Azzahra[1], Afnita[2]

[1,2] *Universitas Negeri Padang*
E-mail : [1]ameliadwiazzahra21062003@gmail.com, [2]afnita@fbs.unp.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tiga tujuan sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang menggunakan model *project based learning* berbantuan media film pendek. *Kedua*, mendeskripsikan keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang menggunakan konvensional. *Ketiga*, menjelaskan pengaruh model *project based learning* berbantuan media film pendek terhadap keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang. Jenis penelatian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *posttest only control gorup design*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang yang terdaftar pada tahun ajaran 2024/2025 sebanyak 280 siswa. Sampel penelitian ini berjumlah 58 siswa yang ditentukan berdasarkan nilai rata-rata dan standar deviasi siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang tahun ajaran 2024/2025. Data dalam penelitian ini adalah skor hasil tes keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang menggunakan model *project based learning* berbantuan media film pendek dan skor hasil tes keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang menggunakan model pembelajaran konvensional. Instrrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes unjuk kerja, yaitu tes keterampilan menulis teks cerpen. Selanjutnya, analisis data dilakukan dengan rumus persentase, rumus rata-rata hitung, uji persyaratan analisis data, dan uji-t. Hasil penelitian ini ada tiga. *Pertama*, keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang menggunakan model *project based learning* berbantuan media film pendek memperoleh nilai rata-rata sebesar 84,51 dengan kualifikasi Baik (B). *Kedua*, keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang menggunakan model pembelajaran konvensional memperoleh skor 70,83 dengan kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC). *Ketiga*, berdasarkan uji-t, hipotesis alternatif (H_1) diterima pada taraf kepercayaan dan derajat kebebasan (dk) = (n-1) karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ (6,29 > 1,67) dengan demikian, hasil belajar keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang menggunakan model *project based learning* berbantuan media film pendek lebih tinggi dibandingkan menggunakan model konvensional. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa model *project based learning* berbantuan media film pendek berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang.

Kata Kunci : *PjBL, Media Film Pendek, Keterampilan Menulis, Teks Cerpen*

PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan keterampilan yang penting dikuasi oleh siswa karena melalui keterampilan berbahasa diharapkan siswa mampu menyampaikan gagasan secara efektif dan menerima informasi dengan baik, yang disampaikan melalui lisan maupun tulisan. Keterampilan berbahasa dalam Kurikulum Merdeka terdiri atas enam aspek, yakni keterampilan menyimak, membaca, memirsa, menulis, berbicara, dan mempresentasikan. Berdasarkan keenam keterampilan berbahasa, keterampilan menulis merupakan keterampilan yang paling kompleks karena menuntut siswa untuk bisa menyusun gagasan secara sistematis.

Putri dan Ramadhan (2022) mengungkapkan keterampilan menulis menjadi sangat penting karena melalui keterampilan menulis siswa mampu berpikir kritis, kreatif, dan inovatif dalam mengungkapkan ide, gagasan, serta perasaan melalui tulisan. Fakta di lapangan menunjukkan tingkat keterampilan siswa dalam menulis masih tergolong rendah. Fakta ini diperkuat oleh penelitian Putri dan Afnita (2019) yang mengungkapkan bahwa dalam menulis siswa masih mengalami berbagai tantangan yang berasal dari dua faktor, yakni faktor internal dan faktor eskternal. Menurut Putri dan Syahrul (2019), kemampuan menulis siswa masih tergolong rendah dikarenakan siswa belum mampu mengembangkan ide serta gagasan secara kompleks. Salah satu jenis teks dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tingkat SMP pada Kurikulum Merdeka adalah teks cerpen. Teks cerpen merupakan salah satu jenis teks naratif yang termasuk ke dalam karya fiksi.

Permasalahan tersebut selaras dengan hasil observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan. Berdasarkan pokok permasalahan yang menyebabkan rendahnya keterampilan menulis siswa, maka diperlukan pendekatan pembelajaran yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan siswa. Dalam mendukung kegiatan pembelajaran terdapat tiga jenis model pembelajaran yang dapat digunakan, yaitu *project based learning*, *problem based learning*, dan *discovery learning*. Berdasarkan tiga jenis model pembelajaran tersebut, model pembelajaran yang paling tepat menjadi solusi untuk meningkatkan keterampilan menulis teks cerpen siswa adalah model *project based learning*.

Lestari (2021) mengemukakan bahwa model *project based learning* dapat menggali dan mengembangkan kemampuan akademik siswa, serta meningkatkan kreativitas siswa sehingga siswa lebih proaktif dalam proses pembelajaran. Sejalan dengan Sari (2023) mengungkapkan bahwa model *project based learning* juga dapat merangsang keterampilan siswa sehingga proyek yang dihasilkan tidak hanya meningkatkan pengetahuan secara konseptual, tetapi juga membantu menyelesaikan isu yang relevan dalam kehidupan nyata.

Keberhasilan pembelajaran tidak hanya didukung pada penerapan model pembelajaran, tetapi pemanfaatan media pembelajaran juga memegang peranan penting sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Suryani (2021) mengungkapkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang sesuai, berdampak pada peningkatan kegiatan belajar dan dapat menginspirasi siswa dalam pembelajaran berbasis teks.

Salah satu media pembelajaran yang dapat mendukung model *project based learning* secara efektif adalah media film pendek. Yulisyanto (2023) mengemukakan penggunaan media pembelajaran berupa media film pendek bertujuan mengembangkan dan meningkatkan kreativitas siswa sehingga siswa dapat mengembangkan ide dan gagasan menjadi teks cerpen.

Penggunaan model *project based learning* berbantuan media film pendek tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa, tetapi juga meningkatkan kreativitas siswa sehingga dapat mendorong adanya peningkatan keterampilan menulis teks cerpen. Hal ini didukung oleh Lutfiah (2022) dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa penggunaan model *project based learning* berbantuan media film pendek berpengaruh signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis siswa sehingga tepat apabila diterapkan dalam pembelajaran. Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan, penelitian terhadap keterampilan menulis teks cerpen menggunakan model *project based learning* berbantuan media film pendek penting dilakukan pada kelas VIII SMP Negeri 12 Padang.

Penelitian ini menggunakan kajian teori sebagai acuan dalam melakukan penelitian. Pada bagian ini diuraikan empat teori yang berkaitan dengan masalah penelitian, yakni (1) keterampilan menulis teks cerpen, (2) model *project based learning*, (3) media film pendek, dan (4) penerapan model *project based learning* berbantuan media film pendek terhadap keterampilan menulis tek cerpen. Berikut adalah uraian teori yang bekaitan dengan masalah penelitian.

Pertama, definisi teks cerpen menurut Rahman (2017:25), adalah teks yang hanya menceritakan satu kisah yang terinspirasi dari kehidupan nyata, dapat dibaca dalam waktu singkat, dan di dalamnya terdapat permasalahan serta solusi. *Kedua*, Sani (2019:242) menyatakan bahwa *model project based learning* merupakan pendekatan yang dilakukan untuk menambah wawasan dan meningkatkan keterampilan siswa melalui penyelesaian proyek terkait materi ajar. *Ketiga*, Arsyad (2011:3) menyatakan bahwa media pembelajaran merupakan sarana menyampaikan pengetahuan yang bertujuan merangsang pikiran dan gagasan siswa sehingga meningkatkan minat belajar. Keempat, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang ditimbulkan dari penerapan model *project based learning* berbantuan media film pendek terhadap keterampilan menulis teks cerpen. Pemilihan model pembelajaran dan media pembelajaran yang tepat sangat berpengaruh terhadap hasil pembelajaran, tetapi di dalam proses pembelajaran tidak hanya berdasarkan pada hasil melainkan kemampuan dan keterampilan siswa juga harus diperhatikan.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini dikatakan penelitian kuantitatif karena data yang diperoleh berupa angka skor hasil tes keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh dari penggunaan model *project based learning* berbantuan media film pendek terhadap keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang. Djollong (2014) mengemukakan bahwa penelitian kuantitatif merupakan proses menemukan pengetahuan melalui analisis data berupa angka.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode eksperimen merupakan suatu pendekatan penelitian untuk menguji pengaruh antara dua variabel atau lebih. Tanjung dan Dewanti (2021) mengemukakan bahwa metode eksperimen bertujuan untuk membuktikan hipotesis tertentu. Dalam penelitian ini, metode eksperimen digunakan untuk mengetahui pengaruh metode *project based learning* berbantuan media film pendek terhadap keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang. Jenis eksperimen yang digunakan adalah eksperimen semu (*quasi experiment*).

Desain penelitian ini adalah *quasi experiment. Quasi experiment* merupakan desain penelitian yang terdiri atas dua kelompok, kelompok pertama adalah kelompok eksperimen, yakni

kelompok yang diberikan perlakuan. Kelompok kedua adalah kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan. Kelompok eksperimen dan kelompok kontrol akan diuji untuk mengetahui kelompok mana yang lebih baik berdasarkan hasil akhir berupa tulisan teks cerpen siswa.

Sugiyono (2010) menjelaskan bahwa populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dan mempunyai kualitas serta karakteristik tertentu yang telah ditetapkan peneliti untuk dipelajari guna menarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang tahun ajaran 2024/2025 yang terdiri dari delapan kelas, yaitu kelas VIII 1 – VIII 8 dengan jumlah 280 orang. Menurut Arikunto (2006), sampel adalah sebagian populasi yang diteliti untuk menggeneralisasikan hasil penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIII 5 sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII 2 sebagai kelas kontrol. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik *random sampling*, yakni teknik pengambilan sampel secara acak dari populasi.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes unjuk kerja. Tes unjuk kerja pada penelitian ini berupa tes keterampilan menulis teks cerpen. Tes keterampilan menulis teks cerpen diberikan kepada siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang berdasarkan indikator yang telah ditetapkan. Berikut adalah indikator yang telah ditetapkan.

Tabel 1. Indikator Penilaian Keterampilan Menulis Teks Cerpen

No	Indikator	Deskripsi
1	Struktur Teks Cerpen	a. Abstrak b. Orientasi c. Komplikasi d. Evaluasi e. Resolusi f. Koda
2	Unsur-unsur Teks Cerpen	a. Tema b. Tokoh atau penokohan c. Latar d. Alur e. Sudut pandang f. Amanat
3	Kaidah Kebahasaan Teks Cerpen	a. Pemakaian huruf kapital b. Penulisan kata c. Pemakaian tanda baca

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

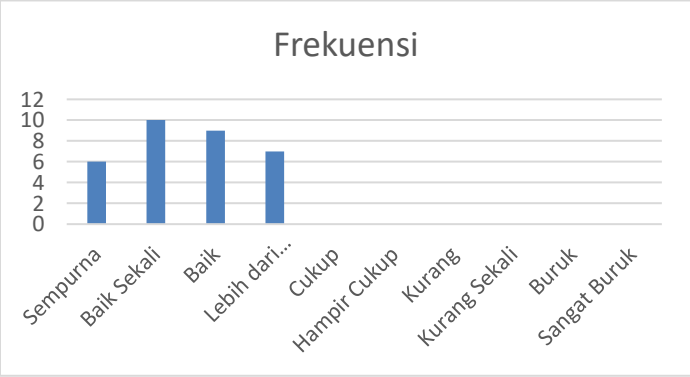
Hasil

Pertama, klasifikasi nilai keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang menggunakan model *project based learning* berbantuan media film pendek dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Nilai Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 12 Padang Menggunakan Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Film Pendek

No	Nilai	F	FX	Persentase (%)
1	100	1	100	3,12%
2	95,83	5	479,15	15,62%
3	91,67	4	366,68	12,5%
4	87,5	6	526	18,75%
5	83,33	4	333,32	12,5%
6	79,17	5	395,85	15,63%
7	75	3	225	9,38%
8	70,83	3	212,49	9,38%
9	66,67	1	66,67	3,12%
Jumlah		32	2704,16	100%

Rata-rata hitung dari nilai tes keterampilan menulis teks cerpen menggunakan model *project based learning* berbantuan media film pendek adalah 84,51. Berdasarkan rata-rata hitung, dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan menulis teks cerpen menggunakan model *project based learning* berbantuan media film pendek secara keseluruhan berada pada kualifikasi Baik (B). Hal ini disebabkan oleh tingkat penguasaan berdasarkan rata-rata hitung yang berasa dalam rentang 76-85%. Klasifikasi keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang menggunakan model *project based learning* berbantuan media film pendek dideskripsikan dalam bentuk digaram batang sebagai berikut.



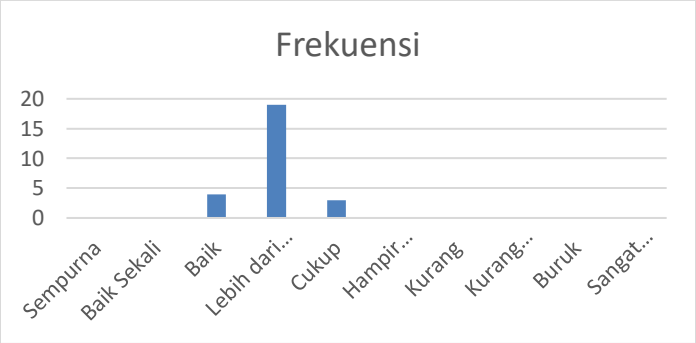
Gambar 1. Diagaram Batang Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 12 Padang menggunakan Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Film Pendek

Kedua, klasifikasi nilai keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang menggunakan model pembelajaran konvensional dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Nilai Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 12 Padang menggunakan Model Pembelajaran Konvensional

No	Nilai	F	FX	Persentase (%)
1	83,33	2	166,66	7,69%
2	79,17	2	158,34	7,69%
3	75	9	675	34,62%
4	70,83	2	141,66	7,69%
5	66,67	7	466,69	26,92%
6	62,5	2	125	7,69%
7	58,33	1	58,33	3,85%
8	50	1	50	3,85%
Jumlah		26	1841,68	100%

Rata-rata hitung dari nilai tes keterampilan menulis teks cerpen menggunakan model pembelajaran konvensional adalah 70,83. Berdasarkan rata-rata hitung, dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan menulis teks cerpen menggunakan model pembelajaran konvensional secara keseluruhan berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC). Hal ini disebabkan oleh tingkat penguasaan berdasarkan rata-rata hitung yang berada dalam rentang 66-75%. Klasifikasi keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang menggunakan model pembelajaran konvensional dideskripsikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut.



Gambar 2. Diagaram Batang Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 12 Padang menggunakan Model Pembelajaran Konvensional

Untuk menjawab hipotesis penelitian mengenai ada atau tidaknya pengaruh model *project based learning* berbantuan media film pendek terhadap keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang, dilakukan perbandingan antara keterampilan menulis teks cerpen siswa yang menggunakan model *project based learning* berbantuan media film pendek dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Perbandingan ini dideskripsikan dalam tabel untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai hasil penelitian.

Tabel 4. Perbandingan Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 12 Padang Menggunakan Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Film Pendek Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Konvensional

No	Kelas	N	X	X^2	Rata-rata
1	Eksperimen	32	2705,16	230953,55	84,51
2	Kontrol	26	1841,68	131911,44	70,83

Berdasarkan data tersebut dapat dilakukan uji-t untuk mengetahui pengaruh model *project based learning* berbantuan media film pendek terhadap keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang. Sebelum melakukan uji-t, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data dan uji homogenitas data.

Uji Normalitas Data

Berdasarkan uji normalitas yang dilakukan dengan uji liliefors, diperoleh L_o dan L_t pada tingkat kepercayaan 95% untuk n = 32 dan n = 26 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5. Uji Normalitas Data

No	Kelompok	N	Taraf Nyata	L_o	L_t	Keterangan
1	Eksperimen	32	0,05	0,1012	0,1566	Berdistribusi
2	Kontrol	26	0,05	0,1388	0,1737	Normal

Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa dari kelompok eksperimen berdistribusi normal pada taraf signifikansi 0,05 untuk n = 32 karena $L_o < L_t$ (0,1012 < 0,1566). Begitu juga dengan nilai dari kelompok kontrol berdistribusi normal pada taraf signifikansi 0,05 untuk n = 26 karena $L_o < L_t$ (0,1388 < 0,1737).

Uji Homogenitas

Berdasarkan uji homogenitas data yang dilakukan, diperoleh F_{hitung} dan F_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dengan dk = (n_1+n_2)-2 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 24. Uji Homogenitas Data

No	Kelompok	N	Taraf Nyata	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
1	Eksperimen	32	0,05	1,35	1,91	Berdistribusi
2	Kontrol	26	0,05			Normal

Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa kelompok data tersebut homogen pada taraf signifikansi 0,05 dengan dk = (n_1+n_2)-2, karena nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ (1,35 < 1,91).

Uji Hipotesis

Berdasarkan uji hipotesis, dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H_1) diterima pada taraf signifikan 95% dan dk = (32+26) – 2 = 56 karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ (6,29 > 1,67). Dengan demikian, penggunaan model *project based learning* berbantuan media film pendek berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang.

Pembahasan

Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 12 Padang menggunakan Model Pembelajaran Konvensional

Keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang menggunakan model pembelajaran konvensional dianalisis dari setiap indikator, yakni struktur teks cerpen,

unsur-unsur teks cerpen, dan kaidah kebahasaan teks cerpen. *Pertama*, keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang menggunakan model pembelajaran konvensional dilihat dari indikator struktur teks cerpen memperoleh rata-rata hitung 65,87 dengan kualifikasi Cukup (C). *Kedua*, keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang menggunakan model pembelajaran konvensional dilihat dari indikator unsur-unsur teks cerpen memperoleh rata-rata hitung 87,98 dengan kualifikasi Baik Sekali (BS). *Ketiga*, keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang menggunakan model pembelajaran konvensional dilihat dari indikator kaidah teks cerpen memperoleh rata-rata hitung 59,13 dengan kualifikasi Cukup (C).

Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 12 Padang meggunakan Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Film Pendek

Keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang menggunakan model *project based learning* berbantuan media film pendek dianalisis dari setiap indikator, yakni struktur teks cerpen, unsur-unsur teks cerpen, dan kaidah kebahasaan teks cerpen. *Pertama*, keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang menggunakan model *project based learning* berbantuan media film pendek dilihat dari indikator struktur teks cerpen memperoleh rata-rata hitung 83,98 dengan kualifikasi Baik (B). *Kedua*, keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang menggunakan model *project based learning* berbantuan media film pendek dilihat dari indikator unsur-unsur teks cerpen memperoleh rata-rata hitung 96,88 dengan kualifikasi Sempurna (S). *Ketiga*, keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang menggunakan model *project based learning* berbantuan media film pendek dilihat dari indikator kaidah teks cerpen memperoleh rata-rata hitung 73,05 dengan kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC).

Pengaruh Penggunaan Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Film Pendek terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 12 Padang

Dilihat dari hasil tes keterampilan menulis teks cerpen siswa, keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang menggunakan model *project based learning* berbantuan media film pendek lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Hal ini terbukti dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang menggunakan model *project based learning* berbantuan media film pendek memperoleh nilai rata-rata 84,51 dengan kualifikasi Baik (B), sedangkan keterampilan menulis teks cerpen menggunakan model pembelajaran konvensional memperoleh nilai rata-rata 70,83 dengan kualifikasi Lebih dari Cukup (Ldc). Begitu juga dengan uji hipotesis yang telah dilakukan diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (6,29 > 1,67) sehingga alternatif H_1 diterima pada taraf 95% dan dk = (n-1). Hal tersebut menunjukkan bahwa model *project based learning* berbantuan media film pendek baik diterapkan dalam pembelajaran menulis teks cerpen.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa model *project based learning* berbantuan media film pendek berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang. Hal ini terbukti dengan hasil uji-t yang memperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (6,29 > 1,67).

DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.

Lestari, L., Nasir, M., & Jayanti, M. I. (2021). Pengaruh Model *Project Based Learning* terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 2 Sanggar. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, *5*(4).

Lufiah. Q., Suryani, I., Larlen, L. (2021). Pengaruh Model *Project Based Learning* dengan Media Film terhadap Kemampuan Menulis Siswa Kelas VIII-F SMP Negeri 1 Kota Jambi. *Pena: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, *11*(2), 25-38.

Putri, D. D., & Afnita, A. (2019). Korelasi Keterampilan Memahami Teks Cerpen dengan Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Batang Anai. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, *8*(3), 46-51.

Putri, D., & Ramadhan, S. (2019). Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman dan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Pariaman. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, *8*(2), 62-69.

Putri, L. M., & Ramadhan, S. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran *Example Non Example* dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, *5*(1), 13-30.

Rahman, T. (2017). *Teks dalam Kajian Struktur dan Kebahasaan*. Semarang: CV. Pilar Nusantara.

Sani, R.A. (2019). *Pembelajaran berbasis HOTS (Higher Order Thingking Skliss)*. Tangerang: Tira *Smart*.

Sari, W. A., & Afnita, A. (2023). Pengaruh Model *Project Based Learning* berbantuan Media *Audiovisual* terhadap Keterampilan Menulis Teks Ulasan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Junjung Sirih. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *7*(2), 15442-15453.

Yusliyanto, A., Wismanto, A., & Riyanawati, D. S. (2023). Pengaruh Media Film Pendek terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMK. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *7*(1), 2182-2188.